BAB III
METODE PENELITIAN

A. jenis dan pendekatan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian lapangan dipilih karena data diperoleh secara langsung di lokasi penelitian, yaitu Masjid Al Amanah Mata Air, untuk memahami bagaimana penceramah mengkontekstualisasikan ayat-ayat Al-Qur'an dalam ceramah Tarawih. Oleh karena itu, peneliti hadir langsung untuk mengamati proses ceramah, memahami materi yang disampaikan, serta mengetahui respons jamaah.

Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini tidak berorientasi pada angka atau statistik, melainkan pada pemahaman makna, pesan, dan bentuk kontekstualisasi ayat-ayat Al-Qur'an dalam ceramah Tarawih. Sementara itu, metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an serta bentuk kontekstualisasi yang dilakukan penceramah.

Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan materi ceramah, kemudian dianalisis untuk menemukan pola kontekstualisasi yang digunakan. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai cara ayat-ayat Al-Qur'an dipahami, ditafsirkan, dan dikaitkan dengan realitas kehidupan jamaah dalam ceramah Tarawih di Masjid Al Amanah Mata Air.

UIN IMAM BONJOL PADANG

B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Masjid Al-Amanah Mata Air. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa peneliti tinggal di lingkungan Masjid Al-Amanah Mata Air dan berinteraksi secara langsung dengan lingkungan masjid serta masyarakat yang terlibat dalam berbagai kegiatan keagamaan. Kondisi tersebut memberikan kemudahan bagi peneliti untuk mengakses objek penelitian dan memperoleh informasi yang dibutuhkan secara langsung dari lapangan.

Selain itu, Masjid Al-Amanah Mata Air secara rutin menyelenggarakan ceramah tarawih selama bulan Ramadhan yang melibatkan beberapa penceramah dengan materi keagamaan yang menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an. Keberadaan kegiatan tersebut sesuai dengan fokus penelitian, sehingga memungkinkan peneliti mengamati secara langsung proses penyampaian ayat, cara penceramah menjelaskan kandungan ayat, serta keterkaitannya dengan persoalan kehidupan jamaah. Kedekatan peneliti dengan lokasi juga memudahkan pelaksanaan observasi, wawancara, dan dokumentasi secara lebih intensif. Oleh karena itu, Masjid Al-Amanah Mata Air dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki kesesuaian dengan fokus penelitian sekaligus memberikan akses lapangan yang memadai bagi peneliti dalam memperoleh data yang diperlukan.

Penelitian ini dilaksanakan di Masjid Al Amanah. Pemilihan lokasi didasarkan pada adanya fenomena penggunaan ayat Al-Qur'an dalam ceramah Tarawih yang sesuai dengan fokus penelitian. Pengamatan awal telah dilakukan sejak tahun 2023 hingga 2026 melalui kehadiran peneliti dalam berbagai kegiatan ceramah. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa ayat Al-Qur'an tidak hanya digunakan sebagai landasan dalam menjelaskan persoalan keagamaan, tetapi juga dikaitkan dengan kondisi kehidupan sehari-hari jamaah.

Pengamatan tersebut menjadi dasar bagi peneliti untuk mengkaji penggunaan ayat Al-Qur'an dan bentuk kontekstualisasinya dalam ceramah Tarawih. Adapun pengumpulan data penelitian secara sistematis dilaksanakan pada 19 Februari 2026 sampai 20 Maret 2026 melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati proses penyampaian ceramah dan penggunaan ayat Al-Qur'an, sedangkan wawancara dilakukan dengan pengurus masjid, penceramah, dan jamaah. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Dengan demikian, pengamatan sejak 2023 hingga 2026 berfungsi sebagai pengamatan awal, sedangkan 19 Februari sampai 20 Maret 2026 merupakan periode utama pengumpulan data penelitian.

UIN IMAM BONJOL PADANG

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak yang menjadi sumber utama data dalam penelitian. Dalam penelitian ini, subjek yang dipilih adalah penceramah Tarawih dan jamaah Masjid Al Amanah Mata Air. Keduanya dipilih karena terlibat langsung dalam kegiatan ceramah Tarawih yang menjadi fokus penelitian.

Penceramah menjadi subjek utama karena berperan dalam menyampaikan materi ceramah yang bersumber dari ayat-ayat Al-Qur'an. Selain mengutip ayat, penceramah juga memberikan penafsiran serta menghubungkannya dengan berbagai persoalan yang terjadi di tengah masyarakat. Oleh karena itu, informasi mengenai proses kontekstualisasi Al-Qur'an dapat diperoleh secara langsung dari para penceramah.

Jamaah juga menjadi bagian penting dalam penelitian ini karena mereka merupakan penerima pesan yang disampaikan dalam ceramah. Melalui jamaah, peneliti dapat mengetahui bagaimana materi ceramah dipahami, diterima, dan dimaknai dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, data penelitian diperoleh dari kedua pihak, yaitu penyampai dan penerima pesan.

Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai kebutuhan penelitian. Informan penceramah dipilih dari mereka yang aktif mengisi ceramah Tarawih di Masjid Al Amanah selama bulan Ramadan, sedangkan jamaah yang dipilih adalah mereka yang rutin mengikuti kegiatan ceramah Tarawih.

Objek penelitian ini adalah kontekstualisasi Al-Qur'an dalam ceramah Tarawih di Masjid Al Amanah Mata Air. Penelitian difokuskan pada penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam ceramah, cara penceramah menafsirkan ayat, serta upaya menghubungkan kandungan ayat dengan kondisi sosial masyarakat. Selain itu, penelitian juga mengkaji respons jamaah terhadap materi yang disampaikan untuk melihat sejauh mana pesan Al-Qur'an dapat dipahami dan diterapkan dalam kehidupan mereka.

Dengan menetapkan penceramah dan jamaah sebagai subjek penelitian serta kontekstualisasi Al-Qur'an dalam ceramah Tarawih sebagai objek

UIN IMAM BONJOL PADANG

penelitian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai proses penyampaian dan penerimaan pesan-pesan keagamaan dalam kegiatan ceramah Tarawih di Masjid Al Amanah Mata Air.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan fokus penelitian, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ketiga teknik ini digunakan secara terpadu untuk memperoleh data yang lengkap dan mendalam mengenai kontekstualisasi Al-Qur'an dalam ceramah Tarawih di Masjid Al Amanah Mata Air.

1. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap objek atau peristiwa yang diteliti untuk memperoleh data sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki ciri khusus dibandingkan teknik lainnya karena dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas atau gejala yang menjadi fokus penelitian.[40]

   Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi langsung terhadap pelaksanaan ceramah Tarawih di Masjid Al-Amanah Mata Air. Observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam ceramah, cara penceramah mengontekstualisasikan ayat dengan kehidupan masyarakat, tema ceramah yang disampaikan, serta respons jamaah selama ceramah berlangsung.

2. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan informan untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti atau ingin memperoleh informasi yang lebih mendalam dari responden.[41]

UIN IMAM BONJOL PADANG

---

[40] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2023), 203.

[41] *ibid*

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur dengan penceramah dan jamaah Masjid Al-Amanah Mata Air. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam ceramah Tarawih, cara penceramah mengontekstualisasikan ayat dengan kehidupan masyarakat, serta respons jamaah terhadap penyampaian ceramah yang disampaikan selama bulan Ramadan.

3. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung melalui pengumpulan materi ceramah, rekaman audio, foto kegiatan, catatan lapangan, dan dokumen lain yang relevan. Data ini membantu memperkuat hasil observasi dan wawancara serta mendukung proses analisis penelitian.

Melalui penggunaan observasi, wawancara, dan dokumentasi secara bersamaan, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan data yang kaya sehingga kontekstualisasi Al-Qur'an dalam ceramah Tarawih di Masjid Al Amanah Mata Air dapat dipahami secara utuh sesuai dengan kondisi lapangan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasi, mengolah, dan menafsirkan data yang telah diperoleh sehingga menghasilkan temuan yang dapat menjawab rumusan masalah penelitian. Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus hingga data mencapai kejenuhan. Proses analisis tersebut meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.[42]

Pada tahap reduksi data, peneliti menyeleksi dan mengelompokkan data yang relevan dengan fokus penelitian, seperti penggunaan ayat Al-Qur’an dalam ceramah, cara penceramah menafsirkan ayat, tema ceramah, dan

UIN IMAM BONJOL PADANG

[42] Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman sebagaimana dikutip dalam Muhammad Zainuddin, "Implementasi Analisis Data Model Miles dan Huberman dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Inovatif*, Vol. 12, No. 1 (2025): 69.

tanggapan jamaah. Tahap ini bertujuan agar data lebih terarah dan mudah dianalisis.

Selanjutnya, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk uraian deskriptif yang sistematis berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penyajian data dilakukan sesuai rumusan masalah sehingga memudahkan peneliti melihat hubungan antara tema ceramah, penggunaan ayat Al-Qur'an, dan bentuk kontekstualisasinya dalam kehidupan masyarakat.

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap ini, peneliti menafsirkan temuan-temuan penelitian berdasarkan pola dan hubungan yang muncul dari data lapangan. Melalui proses tersebut, diperoleh pemahaman mengenai penggunaan dan kontekstualisasi ayat Al-Qur'an dalam ceramah Tarawih serta tanggapan jamaah terhadap materi yang disampaikan.

Melalui tahapan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang mendalam mengenai kontekstualisasi Al-Qur'an dalam ceramah Tarawih di Masjid Al Amanah Mata Air secara sistematis dan ilmiah.

F. Teknik Uji Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan bagian penting dalam penelitian kualitatif karena menentukan tingkat kepercayaan terhadap hasil penelitian. Untuk memastikan data yang diperoleh sesuai dengan kondisi di lapangan, peneliti menggunakan triangulasi, ketekunan pengamatan, dan pemeriksaan bahan referensi.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data. Hasil wawancara diverifikasi melalui observasi dan dokumentasi, serta dibandingkan dengan keterangan penceramah dan tanggapan jamaah. Langkah ini bertujuan untuk menguji konsistensi dan kebenaran data sehingga mengurangi kesalahan interpretasi.

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan mengikuti ceramah Tarawih secara berulang selama bulan Ramadan. Melalui pengamatan yang berkesinambungan, peneliti dapat memahami pola penyampaian ceramah, penggunaan ayat Al-Qur'an, serta bentuk kontekstualisasi yang dilakukan penceramah dalam menyampaikan pesan keagamaan kepada masyarakat.

Selain itu, peneliti melakukan pemeriksaan bahan referensi berupa rekaman ceramah, catatan lapangan, foto kegiatan, dan materi ceramah. Dokumen-dokumen tersebut digunakan untuk mendukung serta memverifikasi data yang telah dikumpulkan.

Melalui ketiga teknik tersebut, peneliti berupaya menjaga kredibilitas dan keakuratan data sehingga hasil penelitian mengenai kontekstualisasi Al-Qur'an dalam ceramah Tarawih di Masjid Al Amanah Mata Air dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

UIN IMAM BONJOL
PADANG